

**PEMBELAJARAN TENUN DAN PERSEPSI SISWA
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN
DAN PRODUKSI KRIYA TEKSTIL
SMK NEGERI 8 PADANG**

TESIS



Oleh

**NURMARITA
NIM: 51700**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

Allah akan mengangkat (derajat) orang orang yang beriman diantaramu dan orang orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti tentang apa yang kamu kerjakan (Q.S Almuadalah 11).

Ya Allah ya Rabbiku.....

Engkau telah memberi aku kemudahan dalam kesulitan, engkau beri aku keberanian dalam ketakutan, engkau beri aku kebahagiaan dalam kesedihan, Engkau beri aku cahaya dalam kegelapan fikiran dan diantara semua keterbatasan engkau beri aku kesempatan hingga impian ini menjadi kenyataan.

Ya Allah ya rabbiku.....

Semua yang ada padaku hari ini dan masa datang itu hanya bisa terjadi karena karunia yang engkau berikan serta ridhomu ya Allah.

Ya Allah ya rabbiku.....

Berkatilah setiap langkahku , jangan biarkan kesombongan mendampingi hidupku, bantulah aku jika beban ini berat bagiku agar perjuangan ini tidak sia sia.

Ku persembahkan karya ini untuk orang orang yang ku kasihi dan ku sayangi, Ayah bundaku serta anak anakku dan suami tercinta, serta teman dan sahabatku, khususnya semua teman Ak.2009.

Padang, Agustus 2011

Abstract

Nurmarita: The Weaving Skills Learning and Student's Perceptions In The Competence of Design & Production of Textile Crafts in SMK Negeri 8 Padang". Thesis Graduate Program, State University of Padang (2011).

The purpose of this study to reveal the perceptions of students in learning about weaving at SMK N 8 Padang. Learning weaving in secondary vocational schools is one the effort in prevervation and inheritance of the tradisional skiils to the younger generation. Therefore, the government included in the learning weaving into the curriculum of secondary vocational schools, that is in the competence of design and production expertise of textile crafts. This learning the skill competencies of design and production of textile craft aims to educate students to be able to work independently or as a mid-level workers.

This research was conducted in SMK N 8 Padang, using a qualitative approach (descriptive). Through this approach presents the direct nature of the relationship between researcher and respondent, and generate descriptive data in the form of words written or verbal behavior of people and behavior were observed. Data collected from the document, practice, industrial work, interviews with student, teachers and related personel.

The result of this study can be concluded that the learning weaving in SMK 8 Padang has not happened as contained in the objectives of learning weaving kurikulum and many studennt do not understand the weaving technique optimally. In terms of student perceptions, learning weaving does not give employment opportunities so that students are less interested in choosing the weaving industry practise and do not see this looms as a an opportunity.

ABSTRAK

Nurmarita. 2011. “Pembelajaran Tenun dan Persepsi Siswa pada Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan tentang persepsi siswa dalam pembelajaran tenun, di SMK Negeri 8 Padang. Pembelajaran tenun di sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu upaya dalam pelestarian dan pewarisan keterampilan tradisional pada generasi muda. Oleh sebab itu, pemerintah memasukan pembelajaran tenun pada kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu pada kompetensi keahlian desain & produksi kriya tekstil. Pembelajaran pada kompetensi keahlian desain dan produksi Kriya Tekstil bertujuan untuk mendidik peserta didik agar dapat bekerja secara mandiri atau sebagai pekerja tingkat menengah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Padang, dengan menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif). Dengan pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden dan menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari perilaku orang orang dan perilaku yang diamati.. Data dihimpun dari dokumen, praktik kerja industri, wawancara dengan siswa, guru dan personil terkait.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tenun di SMK Negeri 8 Padang belum terlaksana sebagaimana yang terdapat dalam tujuan pembelajaran tenun pada kurikulum dan banyak siswa belum memahami teknik menenun secara optimal. Ditinjau dari persepsi siswa, pembelajaran tenun tidak memberi kesempatan lapangan kerja sehingga siswa kurang tertarik untuk memilih tenun pada praktek kerja industri dan tidak melihat tenun sebagai kesempatan kerja yang menjanjikan sehingga tenun tidak menjadi pilihan untuk berkarya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul: **Pembelajaran Tenun Dan Persepsi Siswa pada Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau dipublikasikan, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus, 2011

Yang Menyatakan,

NURMARITA
NIM. 51700

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pembelajaran Tenun pada Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.” Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Master Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang sebagai penanggung jawab Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Mukhayar selaku Direktur yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang
3. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing pertama yang telah memberi arahan dan bimbingan kepada saya dalam penulisan tesis ini dari awal sampai selesai dan selaku Ka Prodi IPS.
4. Prof. Dr. Agusti Efi Marthala, MA sebagai dosen Pembimbing kedua yang banyak memberi semangat, arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini dari awal sampai selesai.
5. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Prof. Dr. Abizar, selaku Kontributor dan penguji yang telah memberi masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Segenap Staf pengajar pada Program Magister IPS, Seni Budaya, yang telah memberi materi perkuliahan sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
7. Kedua orang tuaku Alm. Marlis Mahmud, dan Hj. Nurilas, yang telah membesarkan dan memberi semangat bagi kelanjutan pendidikan dan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. H. Marlis Dharma, S.E. Bgd Molia suami tercinta yang telah setia mendampingi, dalam senang dan sulit selama menjalani perkuliahan. Putraku Lettu Adm. Gustian Marten dan Jekky Marta, S.E, serta kedua putriku

tersayang Suci Marta, Sari Marta yang menjadi pelipur lara disaat susah dan memberi dukungan disaat sulit demi kelancaran penulisan ini.

- 9 Adik-adikku Dra. Hj. Nurmalinda, N. Riyaldi, SH, Nurma Elmi, N. Elpi Yondri, S.Kom, N. Riswandi, ST, dan N.Vera Novia,S.Si serta sahabat khususnya Ak 2009 dan seluruh pihak yang membantu hingga penulisan tesis ini berjalan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini mungkin terdapat hal-hal yang luput dari jangkauan penulis, untuk itu kritikan dan saran yang diberikan sangat perlu demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat amin ya rabbulalamin.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Tenun	8
1. Guru	9
2. Siswa.....	11
3. Manfaat Pembelajaran	12
4. Komponen Pembelajaran.....	13
a. Tujuan Pembelajaran	13
b. Materi Pembelajaran Tenun.....	14
c. Strategi Pembelajaran	21
d. Media Pembelajaran Tenun	23
e. Evaluasi.....	24
B. Persepsi.....	25
C. Penelitian yang Relevan	27
D. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	30
B. Informan Penelitian	31
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	35
1. Kondisi SMK 8 Padang	35
2. Visi, Misi, serta Tujuan SMK 8 Padang	37
3. Personil Sekolah	38
a. Pengelola Sekolah	38
b. Pegawai Tata Usaha	39
c. Guru SMK 8 Padang	40
d. Siswa SMK 8 Padang	40
B. Temuan Khusus	41
1. Pembelajaran Tenun (Komponen Pembelajaran)	41
a. Tujuan Pembelajaran	41
b. Materi Pembelajaran Tenun	44
1) Menenun Polos (Plain Weave) dan Turunannya	49
2) Menenun Kepar (Will Weave) dan Turunannya	53
3) Menenun Satin (Sateen Weave) dan Turunannya	55
4) Menenun Berupa Lembaran untuk Berbagai Fungsi	57
5) Menenun Lembaran untuk Wadah dan Komponen	57
6) Menenun Tapestri untuk Hiasan	58
7) Menenun Songket dengan Eksplorasi Bahan	66

c. Strategi Pembelajaran Tenun	68
1) Menghani	70
2) Menyusun Benang Lungsi ke Alat Tenun	72
3) Mengoperasikan Alat Tenun Sesuai Langkah Kerja	77
d. Media Pembelajaran Tenun	77
1) Penggunaan Peralatan Tenun.....	79
2) Penggunaan Bahan.....	87
e. Evaluasi Pembelajaran.....	89
2. Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Tenun.....	90
a. Persepsi Siswa dalam Keahlian Tenun pada Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.....	90
b. Persepsi Siswa tentang Materi Pembelajaran Tenun.....	94
c. Persepsi Siswa tentang Kesempatan Kerja pada Keahlian Tenun.....	96
C. Pembahasan	99
1. Pembelajaran Tenun di SMK Negeri 8 Padang.....	99
2. Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Tenun pada Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.....	108
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	116
B. Implikasi	116
C. Saran	117
 DAFTAR RUJUKAN	119
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Songket Balapak	17
2. Bagan Kerangka Konseptual “Pembelajaran Tenun pada Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang”	29
3. Gedung SMK Negeri 8 Padang Berarsitektur Unik	36
4. Diagram Pencapaian Kompetensi	46
5. Benang Lungsi dan Benang Pakan.....	48
6. a. Tenun Polos.....	50
b. Tenun Polos.....	50
c. Karya Tenun Polos	51
7. a. Tenun Kepar.....	54
b. Tenun Kepar.....	54
c. Karya Tenun Kepar	55
8. a. Tenun Satin	56
b. Tenun Satin atau Tenun Motif	56
9. Lembaran untuk Alas Berbagai Fungsi.....	57
10. Lembaran untuk Wadah	58
11. Tenun Rata	59
12. Tenun Soumak	60
13. Tenun Geordes	61
14. Sambungan Kait.....	62
15. Sambungan Kilim	63
16. Menenun dengan Memilin Pakan.....	63
17. Menenun dengan Pilinan Pakan Berbeda Arah.....	64
18. Menenun dengan Memilin 2 Benang Pakan Berbeda Warna	64
19. Finishing dengan Menyisipkan Benang Terjuntai	65
20. Finishing dengan Menyimpul Benang Lungsi	66
21. Finishing dengan Melilitkan Benang Lungsi dan Kepang	66

22. a. Alat Hani	70
b. Bahagian Atas Alat Hani.....	71
23. Mengikat Kros.....	73
24. Memasukan Benang ke Gun	74
25. Memasukkan Benang dari Gun ke Mata Sisir	74
26. Memasukan Benang ke Sisir.....	75
27. Rentangan Benang	75
28. Benang Lungsi Regang	76
29. Benang Pakan pada Teropong Pipih	76
30. Memulai Menenun dengan Menggunakan 2 Buah Stik Pembantu	77
31. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).....	78
32. Gun yang Terdiri dari Sejumlah Mata Gun.....	79
33. Sisir pada Alat Tenun.....	80
34. a. Pengait Benang.....	81
b. Macam-macam Pengait.....	81
35. Teropong Pipih.....	82
36. a. Alat Tenun yang Dipakai untuk Pembelajaran di SMK 8 Padang.....	82
b. Alat Tenun yang Dipakai untuk Pembelajaran di SMK 8 Padang.....	83
37. Siswa Memakai Pakaian Praktek Belajar, Belajar Menggunakan Alat Tenun.....	83
38. Alat Tenun Tegak Peralatan Tapestry	84
39. Bobbin Penggulung Benang untuk Tapestri	85
40. Sisir Benang untuk Tapestri	85
41. Meteran	86
42. Gunting.....	86
43. Benang Wool.....	88
44. Benang Jahit	88
45. Benang Katun.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. GBPP Pembelajaran Tenun SMK Negeri 8 Padang	121
2. Penempatan Siswa Praktek Industri 5 Tahun Terakhir pada Kompetensi Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang	124
3. Panduan Observasi	125
4. Format Wawancara	126
5. Denah SMK Negeri 8 Padang.....	128
6. Izin Penelitian.....	129
7 Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab dalam peningkatan taraf hidup bangsa, agar dapat memberi jawaban yang tepat terhadap tantangan dan peluang kehidupan pada era global. Dalam menghadapi tantangan global tersebut pendidikan harus mampu berkompetisi dan berinovasi untuk menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas di berbagai bidang. Salah satu bentuk pendidikan nasional adalah Pendidikan Kejuruan (SMK) yang menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah.

Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, serta menghasilkan tamatan yang memiliki tingkat keterampilan yang berwawasan di bidangnya, yang diarahkan untuk menjawab tantangan tersebut, untuk itu diharapkan kurikulum yang ada, mampu menjabarkan berbagai rancangan pembelajaran. Seperti dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP,2004) “Program Keahlian Kriya Tekstil bertujuan mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap professional dalam program keahlian kriya tekstil”.

Namun permasalahan terbesar dalam Pendidikan Kejuruan adalah kualitas penyelenggara pendidikan, terutama tenaga pendidik yang belum memenuhi standar yang diharapkan. Tenaga pendidik yang kurang berkualitas, akan menghasilkan produk (lulusan) yang tidak berkualitas pula. Hal ini terbukti dari hasil lulusan yang tidak siap pakai.

Pendidikan Kejuruan seharusnya mempertimbangkan berbagai hal, seperti potensi peserta didik, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, bahkan sampai perkembangan spiritual peserta didik. Selain itu, pertimbangan kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan peserta didik, serta tuntutan lingkungan dunia kerja juga harus diperhatikan. Keterlibatan proses fisik dan mental melalui interaksi antar peserta didik, guru dengan guru, serta lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar, jangan sampai dilupakan.

Kegiatan pembelajaran dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, dan yang memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik, seperti pada Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan BSNP (2008:3) adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. (2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar. (3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pelajaran (4) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur yang mencerminkan pengelolaan kegiatan pembelajaran siswa yaitu kegiatan siswa dan materi (5) Praktik kerja industri, yang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata bagi siswa dalam pembentukan kompetensi secara utuh yang lebih bermakna, terutama pembentukan sikap (etos) kerja sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan kerja.

Tinjauan terhadap salah satu pendidikan kejuruan di kota Padang, jika dikaitkan dengan teori di atas, khususnya poin no. 5, tentang praktik kerja industri yang memberi pengalaman nyata bagi siswa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan kerja nantinya, maka pada pembelajaran tenun di SMK Negeri 8 Padang belum sesuai dengan tuntutan tujuan umum dan khusus pembelajaran tenun yaitu memberi pengalaman nyata bagi siswa juga menjadikan siswa untuk menguasai keahlian, dan pengetahuan keterampilan sehingga lebih siap dalam keahlian tertentu yang merupakan modal dasar untuk masuk ke dunia kerja sesuai dengan Tujuan Program Keahlian kriya Tekstil di dalam kurikulum antara lain adalah "Mendidik Peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam program Keahlian Kriya Tekstil agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai pekerja tingkat menengah." (GBPP 2004).

Hal ini sangat disayangkan karena pada pembelajaran tenun beberapa tahun belakangan ini pada kompetensi keahlian desain dan produksi kriya tekstil tidak ada siswa yang melaksanakan praktik kerja industri di sentra kerajinan tenun, sehingga kompetensi tenun tidak sama dengan kompetensi-kompetensi lain pada Kompetensi Keahlian Kriya tekstil. Padahal, nilai jual karya tenun, seperti tenun songket sangat menjanjikan. Mempelajari tenun songket pada pembelajaran tenun di sekolah, dan pada praktik kerja industri, merupakan media pendidikan bagi siswa untuk membuat karya tugas akhir dan dalam melestarikan kerajinan tradisional. Karya Tugas Akhir merupakan puncak karya di SMK yang dijadikan persyaratan untuk mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN). Biasanya siswa akan

membuat karya dari salah satu mata pelajaran praktek (kompetensi keahlian) yang dianggap paling mampu mengerjakannya agar masing-masing siswa dapat memaksimalkan kemampuan diri dalam berkarya sesuai standar industri dan layak jual.

Namun berdasarkan pengamatan Penulis, beberapa tahun belakangan ini, siswa tidak membuat tenun sebagai karya Tugas Akhirnya. Hal ini sungguh memprihatinkan karena, Sekolah Menengah Kejuruan yang berada pada lokasi penghasil tenun songket Minangkabau (Sumatera Barat) seharusnya seorang siswa memiliki keinginan lebih besar dalam mempelajari tenun, tetapi yang terjadi sebaliknya, yaitu siswa tidak tertarik untuk berkarya pada keahlian tenun.

Dalam hal ini, Penulis berasumsi bahwa seorang siswa akan berbuat berdasarkan apa yang dia harapkan dan dia pahami. Bila apa yang dipahaminya itu sesuai dengan harapan atau keinginannya, maka dia akan melakukan tindakan untuk memenuhinya, namun jika tidak sesuai maka dia cenderung untuk tidak melakukannya. Begitu pula dalam membuat karya tenun. Soemanto (1982:24) mengatakan bahwa “persepsi sebagai reaksi stimulasi dengan membangun suatu kesan pribadi, yang berorientasi kepada pengalaman masa lalu, sekarang, serta harapan untuk masa yang akan datang”.

Siswa tidak memahami dengan baik pembelajaran tersebut sehingga kurangnya rasa percaya diri siswa untuk membuat karya, karena siswa merasa belum memiliki keahlian pada kompetensi ini apalagi siswa melihat hasil karya tenun di SMK Negeri 8 Padang tidak sama dengan hasil karya tenun yang terdapat di pasar atau pada sentra kerajinan tenun seperti tenun songket.

Permasalahan yang perlu diungkap pada penelitian ini, diduga memiliki kaitan erat persepsi siswa tentang konsep maupun kegiatan pada pembelajaran tenun. Bila persepsi siswa kurang baik, maka akan menimbulkan kesalahpahaman dan ini dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak optimal baik tentang memilih keahlian, pada materi pembelajaran, serta kesempatan kerja, yang akan berakibat kurang terasanya manfaat dari pembelajaran tenun ini.

Berdasarkan permasalahan di atas Penulis tertarik untuk meneliti tenun pada Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang, sehubungan dengan bagaimana pembelajaran tenun dan persepsi siswa pada pembelajaran tenun tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran tenun dan menghasilkan karya tenun lebih baik dan bermutu, sehingga tenun sebagai keterampilan tradisional dapat dialihgenerasikan atau dikembangkan kepada siswa, khususnya yang belajar pada kriya tekstil seperti B. Horton (1993:400) “Bahwa difusi merupakan penyebaran unsur-unsur budaya dari satu kelompok ke kelompok lain atau dari masyarakat ke masyarakat lain”. Sehingga tenun sebagai keterampilan tradisional, dapat menjadi suatu mata pelajaran yang menarik dan merupakan kebutuhan siswa untuk mempelajarinya lebih mendalam. Pada akhirnya siswa dapat membuat karya tenun yang sesuai dengan yang diharapkan kurikulum.

B. Fokus dan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang, maka penelitian ini akan difokuskan pada Pembelajaran tenun dan yang melatar-

belakangi persepsi siswa pada mata pelajaran tenun di SMK Negeri 8 Padang, yaitu tentang:

1. Bagaimana pembelajaran tenun pada Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang?
2. Bagaimana persepsi siswa dalam pembelajaran tenun pada Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya tekstil SMKN 8 Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran tenun dan persepsi siswa pada pembelajaran tenun pada Program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan pembelajaran tenun pada Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.
2. Mengungkap persepsi siswa dalam pembelajaran tenun pada Kompetensi Keahlian Desain & Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan tesis ini dapat memberi informasi tentang pembelajaran tenun dan persepsi siswa terhadap pembelajaran tenun pada Kompetensi Keahlian

Desain & Produksi Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang dan khususnya yang berhubungan dengan pendidikan kejuruan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberi masukan untuk:

- a. Dinas Pendidikan Kota Padang, dalam menyusun rancangan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- b. Sekolah, menyusun programnya dalam kompetensi menenun pada Kompetensi Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 8 Padang.
- c. Pengayaan materi bagi guru mata pelajaran tenun dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Agar siswa dapat membuat karya tenun serta dapat kesempatan kerja pada keahlian tenun sesuai tujuan yang terdapat pada kurikulum.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran tenun di SMK Negeri 8 Padang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tenun belum berjalan sebagaimana yang diharapkan dan masih ada sub materi pembelajaran yang belum diajarkan yaitu “menenun songket” serta banyak siswa yang belum memahami dan tidak dapat menguasai keahlian setelah belajar menenun.
2. Ditinjau dari Persepsi siswa dalam pembelajaran tenun, baik dalam menguasai kemampuan keahlian, tentang materi pembelajaran tenun dan kesempatan kerja, banyak siswa tidak melihat kesempatan kerja yang lebih baik pada keahlian tenun karena pembelajaran tenun tidak sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. dan hasil karya tenun di sekolah, tidak sama dengan hasil karya tenun yang ada pada sentra kerajinan (industri). Oleh sebab itu, tenun tidak menjadi pilihan bagi siswa untuk berkarya.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian pada pembelajaran tenun dapat diungkapkan bahwa pembelajaran tenun belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini perlu perhatian serius dari pihak sekolah dan guru yang mengajar tenun di SMK Negeri 8 Padang seperti alat tenun yang dipakai pada pembelajaran, pemanfaatan alokasi waktu yang tersedia, pelaksanaan praktik kerja industri, sehingga pembelajaran dapat disajikan sesuai yang diharapkan kurikulum dan

hasil karya tenun di Sekolah dapat menyamai hasil karya tenun yang ada pada sentra industri. Jika hal ini tidak menjadi perhatian, maka pembelajaran tenun hanya sebagai pelengkap mata pelajaran lain saja pada kriya tekstil. Pembelajaran tenun serta kurikulum tidak mendatangkan kebermanfaatan kepada diri siswa dan lambat laun akan hilang (punah). Akhirnya pembelajaran tenun di Sekolah Menengah Kejuruan tidak dapat dijadikan tempat untuk mewariskan keterampilan tradisional, kepada generasi yang akan datang.

2. Ditinjau dari Persepsi siswa pada pembelajaran tenun bahwa siswa tidak melihat kesempatan kerja pada keahlian ini dan perlu perhatian Sekolah (prodi tekstil) SMK Negeri 8 Padang agar mengikutsertakan siswa melaksanakan prakerin sesuai kebutuhan kompetensi pembelajaran, tuntutan lapangan kerja, sehingga siswa dapat melihat bahwa pembelajaran tenun suatu kesempatan kerja lebih baik. Kalau hal ini tidak menjadi perhatian bagi sekolah dan guru yang mengajar tenun, maka tenun sebagai keterampilan tradisional yang bernilai jual cukup tinggi, tidak mendatangkan suatu kesempatan kerja bagi siswa dan hanya bermanfaat bagi orang lain yang tidak pernah mendapat pendidikan di Sekolah menengah Kejuruan.

C. Saran

1. Pembelajaran tenun di SMK Negeri 8 Padang, belum optimal. Untuk itu disarankan agar guru tenun untuk dapat menyusun program dalam pembelajaran tenun dan mengajarkan keseluruhan dari materi pembelajaran tenun tersebut, dan mengkaji ulang materi pelajaran, alokasi waktu, dan

praktek kerja industri serta menyesuaikan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai kurikulum.

2. Ditinjau dari Persepsi siswa dalam pembelajaran tenun, bahwa siswa tidak melihat kesempatan kerja pada keahlian ini, dan hasil karya siswa tidak sama dengan yang ada pada industri, untuk itu disarankan pada pihak Sekolah untuk dapat bekerja sama dengan pihak industri dengan mengikut sertakan siswa program keahlian kriya tekstil dalam praktik kerja industri pada sentra kerajinan tenun sehingga siswa dapat melihat kesempatan kerja, dapat berkarya sesuai keahliannya, dan untuk melestarikan tenun sebagai keterampilan tradisional.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar, 2008. *Interaksi Komunikasi dan Pendidikan*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Anas Sudijono, 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 1997. *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anita W Sri, 2008. *Strategi Pembelajaran di Sdi* Jakarta: Universitas Terbuka
- Bart Benhart, 2006. *Revitalisasi Songket Lama Minangkabau* Padang: Studio Songket Erikarianti.
- Budiyono, 1999. *Kria Tekstil Makrame Dan Tenun Tapestri* yogyakarta: depdikbud pusat perbukuan.
- Depdikbud, 1993. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan* Jakarta:
- Dedi Mulyana, 2007, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, 2009. *Belajar dan pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta
- Bakhtiar, Nasri dan Elfindri 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*.
- Erman Makmur, 1982. *Tenun Tradisional Minangkabau* Padang: Proyek Pengembangan Permusiuman Sumatera Barat.
- Erman Makmur, 1999. *Kain Songket Pandai Sikek* Padang: Proyek Pengembangan Permusiuman Sumatera Barat.
- Made Pidarta, 2007. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* Jakarta: Rieneka Cipta.
- Moleong J Lexy, 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* Bandung: Sinar Baru Algesindo.